

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi dan Analisis Data

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar adalah salah satu sekolah menengah yang sudah mulai melirik pentingnya keterampilan hidup (*Life Skill*) sebagai salah satu VISI MISI Madrasah. Karena, pada zaman saat ini lulusan dari suatu instansi pendidikan sudah diharapkan siap untuk bersaing dikanca dunia atau internasional. Hal ini juga telah disampaikan oleh bu Anik selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar, sebagai berikut:¹

VISI MISI tentang mengembangkan life skill sudah dikeluarkan sejak Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar belum berganti nama yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri Gandusari Blitar. Dan dikarenakan masih pentingnya pengembangan life skill bagi peserta didik saat ini terutama siswa-siswi MTsN 4 Blitar.

Gambar 4.1

Visi Misi MTs Negeri Gandusari Blitar



¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah MTsN 4 Blitar di ruangan Kepala Sekolah pada tanggal 24 September 2019 pukul 11.00

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar sudah menerapkan kurikulum 2013 sebagai acuan pendidikan. Pendidikan keterampilan hidup (*Life Skill*) yang ditransformasi dalam Kurikulum 2013 memang pantas disebut sebagai acuan terbaik saat ini. Dikarenakan kurikulum 2013 berfokus pada peningkatan karakter generasi muda yang mulai saat ini dipersiapkan untuk mengatasi tantangan zaman yang akan datang.

Gambar 4.2
Dokumentasi Visi Misi MTsN 4 Blitar²



Madrasah sendiri melaksanakan berbagai kegiatan yang selama ini menjadi pendukung dari adanya pengembangan implementasi *life skill*. Kegiatan madrasah dilaksanakan sesuai dengan MISI Madrasah. Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar yang menjadi daya tarik peneliti

² Dokumentasi Visi Misi madrasah yang dilakukan peneliti di MTsN 4 Blitar pada tanggal 20 september 2019

dalam melakukan penelitian ini terdapat pada point 15 tentang pengembangan kemampuan *life skill*. *Life skill* atau kecakapan hidup sangat diperlukan untuk menunjang keberkembangan seseorang. Selain itu, pendidikan *life skill* yang dikembangkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 blitar ini tidak lepas dari dukungan dan kesediaan pribadi personal siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Studi kasus dipilih karena dianggap cocok dengan persoalan yang terjadi yaitu, implementasi atau penerapan kecakapan hidup atau *life skill* yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 blitar untuk mempersiapkan siswa siswinya dalam menghadapi era globalisasi saat ini. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar. Deskripsi data penelitian meliputi :

1. Implementasi Pendidikan *Personal Skill* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar

Implementasi pendidikan *personal skill* memiliki beberapa bagian penting. Antara lain;

- 1) Kesadaran diri sebagai hamba Tuhan adalah kesadaran yang dimiliki setiap umat beragama untuk menunjukkan ketaatan seseorang yang beragama.
- 2) Kesadaran diri sebagai makhluk sosial adalah representasi jiwa seseorang akan dirinya sendiri dan orang lain.
- 3) Kesadaran diri akan potensi diri adalah perhatian yang berlangsung ketika seseorang mencoba memahami keadaan internal dirinya.

Pendidikan *Personal Skill* yang di terapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 blitar saat ini berfokus pada cara siswa mengenal diri seperti halnya ketertarikan siswa terhadap suatu mata pelajaran hingga mengenal cita-cita yang diharapkan dimasa depan. Sekolah mendukung dengan memberikan fasilitas untuk menampung kreatifitas siswa melalui program ekstrakurikuler yang ada. Hal ini juga di jelaskan dalam wawancara peneliti terhadap salah satu guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 blitar yaitu pak Ma'ruf S.Ag. menurut beliau:³

Secara personal siswa diajarkan untuk hormat kepada yang lebih tua termasuk kepada staf madrasah buktinya siswa di tuntut mengikuti acara mushafakhah atau bersalam-salaman di halaman madrasah saat pagi hari sebelum pembelajaran dimulai. Keterampilan anak-anak juga disalurkan ke ekstrakurikuler yang ada seperti siswa-siswi yang suka keterampilan seni beladiri, menyanyi, bermain alat musik tradisional (Karawitan) sudah dipersiapkan dengan adanya ekstrakurikuler.

Gambar 4.3

Musofahah atau salam-salaman siswa dengan staf madrasah⁴



³ Wawancara dengan Guru MTsN 4 Blitar di gedung olahraga sekolah pada tanggal 24 September 2019 pukul 11.00

⁴ Dokumentasi kegiatan musofahah di halaman madrasah yang dilakukan peneliti di MTsN 4 Blitar pada tanggal 20 september 2019

Ekstrakurikuler memiliki dampak yang baik dalam mengembangkan keterampilan siswa-siswi di madrasah. Dijelaskan bahwa siswa-siswi sangat antusias dengan adanya ekstrakurikuler di sekolah. Salah satunya adalah Amelia siswi kelas 8 E yang memiliki hobi menggambar dan suka mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Selain Amelia ada juga siswi yang bernama Tatia. Tatia dari kelas 8 C menceritakan bahwa dia memiliki hobi menggambar, berpidato, membuat puisi. Selain Amelia dan Tatia, siswi bernama Andiny eka dari kelas 8 H menceritakan bahwa ia suka menulis namun tidak bisa mengikuti program ekstrakurikuler karena dia tinggal di pesantren yang jaraknya agak jauh dari madrasah.

Bimbingan Konseling juga ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar. Bimbingan konseling yang dilakukan di madrasah tidak lepas dari pembimbingan tentang apapun yang terdapat dan terjadi di lingkungan madrasah salah satunya adalah bimbingan yang diberikan kepada siswa-siswi madrasah. Banyak sekali siswa-siswi yang melakukan konseling terhadap konselor madrasah tentang mengenal kelebihan atau keterampilan diri (*Personal Skill*). Selain itu, bimbingan konseling menjadi fasilitas yang diberikan untuk siswa dan pihak madrasah yang membutuhkan, Hal tersebut juga disampaikan pak Saiq

Saiful Anam, S.PSI ketua konseling madrasah tsanawiyah 4 blitar.

Kata beliau:⁵

Sebenarnya siswa-siswi madrasah banyak yang bingung saat mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah karena pilihannya banyak. Oleh sebab itu, banyak siswa-siswi yang mendatangi BK untuk menanyakan atau meminta arahan agar tidak salah ketika memilih ekstrakurikuler di madrasah. Tapi, banyak juga yang bertanya tentang prilaku atau karakter diri mereka seperti anak-anak yang pendiam, anak yang takut bertanya dan yang mengalami masalah dengan keluarga.

Gambar 4.4

Penghargaan Pada Acara Street Parade Kota Blitar⁶



Wawancara terhadap pak Saiq Saiful Anam, S.PSI tersebut menjelaskan bahwa siswa-siswi sebenarnya memiliki potensi diri dalam mengembangkan *life skill* diri atau *personal skill*. Adanya ketertarikan siswa terhadap mengenal diri mempermudah MISI madrasah tentang pengembangan *life skill* siswa. Bu Anik juga

⁵ Wawancara dengan Guru BK MTsN 4 Blitar di halaman ruang BK pada tanggal 23 September 2019 pukul 10.00

⁶ Dokumentasi penghargaan yang diraih siswa-siswi madrasah saat acara street parade di alun-alun kota blitar pada tanggal 21 Desember 2019

menjelaskan pada wawancara yang dilakukan peneliti tentang pengimplementasian pendidikan personal skill siswa. Menurut beliau:⁷

Siswa-siswi madrasah mendapatkan fasilitas bimbingan konseling secara online bagi siswa-siswi yang kesulitan melakukan bimbingan konseling di madrasah. Karena, konseling itu dianggap penting dan sangat diperlukan bagi siswa-siswi madrasah apalagi usia siswa-siswi saat ini adalah usia pertumbuhan yang jika salah mengarahkan atau membimbing pasti berdampak buruk.

Bimbingan konseling madrasah memiliki peranan penting dalam pengembangan implementasi *life skill* siswa. Karena, Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar memahami bahwa pentingnya motivasi untuk mendukung siswa-siswinya. Dukungan atau motivasi dianggap tidak dapat dipisahkan untuk mengembangkan *life skill* siswa. Motivasi dan pengembangan *life skill* dijelaskan oleh pak Saiq Saiful Anam, S.PSI juga pada wawancara yang dilakukan peneliti. Beliau menjelaskan bahwa:⁸

Pentingnya motivasi atau dukungan yang diberikan terhadap siswa-siswi menurut saya perlu diberikan. Oleh sebab itu, kami guru konseling madrasah sering mengadakan bimbingan di kelas untuk memberikan motivasi dan lain sebagainya selain itu kami memiliki jadwal teratur untuk semua kelas. Mulai kelas VII sampai kelas IX diwajibkan mengikuti bimbingan sesuai jadwalnya. Kenapa dijadwal? Karena, masalah siswa tidak hanya seputar pendidikannya atau ketika disekolah namun juga banyak siswa yang menjadi tidak fokus ketika belajar karena persoalan-persoalan keluarga.

⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah MTsN 4 Blitar di ruangan Kepala Sekolah pada tanggal 24 September 2019 pukul 11.00

⁸ Wawancara dengan Guru BK MTsN 4 Blitar di halaman ruang BK pada tanggal 23 September 2019 pukul 10.00

Gambar 4.5
Dokumentasi online bimbingan konseling⁹



Hasilnya temuan implementasi pendidikan *personal skill* yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 blitar adalah implementasi atau penerapan yang diberikan pihak madrasah untuk mengembangkan potensi diri atau *personal skill* siswa-siswi berupa fasilitas seperti ekstrakurikuler dan program-program madrasah. *Personal* siswa akhirnya, memiliki kepribadian yang baik dan mandiri serta memiliki sifat dan sikap hormat terhadap orang yang lebih tua dan berkepribadian agamis dengan berupa ketaatan sebagai hamba yang menyembah kepada Allah SWT. Kegiatan-kegiatan yang paling berpengaruh dalam mengembangkan *personal skill* siswa adalah Bimbingan Konseling Madrasah, Membaca Al-Qur'an setiap sebelum dimulai pembelajaran, Sholat Duhah, Ekstrakurikuler Pramuka, Ekstrakurikuler Seni Beladiri, Ekstrakurikuler Banjari.

⁹ Dokumentasi bimbingan konseling online sebagai fasilitas madrasah pada aplikasi instagram diakses 23 Januari 2020 pukul 20.33

2. Implementasi Pendidikan *Social Skill* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar

Pendidikan *social skill* memiliki beberapa bagian. Antara lain;

- 1) Berkomunikasi dengan empati adalah komunikasi yang didapatkan dengan merasakan apa yang dirasakan orang lain.
- 2) Menyampaikan gagasan adalah suatu (hasi pemikiran, usulan, keinginan, harapan) yang disampaikan.
- 3) Bekerjasama adalah melakukan suatu kegiatan atau usaha yang ditangani oleh dua orang atau lebih.

Pendidikan *Social Skill* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 blitar lebih dititik beratkan pada karakter siswa. Siswa dididik untuk menjadi pribadi yang berkarakter baik atau berakhaq yang terpuji. Mulai dari sikap saling menghargai, sikap saling membantu sesama, sikap cinta terhadap lingkungan hingga sikap toleransi terhadap pendapat orang lain. Keterampilan bersosial siswa yang baik dapat dilihat dari cara berkomunikasi, baik dengan teman, keluarga maupun orang lain. Tidak jauh dari hal ini menurut pak Ma'ruf guru Sejarah Kebudayaan Islam berpendapat bahwa:¹⁰

Siswa bersikap cukup baik terhadap perangkat sekolah maupun guru. Siswa juga diajarkan untuk pentingnya menjaga kebersihan lingkungan karena lingkungan yang bersih dapat membentuk sosial yang baik. Namun, siswa sekarang dibandingkan dengan siswa dulu sikap hormatnya kurang terhadap yang lebih tua mungkin karena *Modernisasi* akhirnya berkurang.

Wawancara tersebut menjelaskan bahwa siswa-siswi sudah memiliki karakter atau sikap yang sudah ditanamkan oleh sekolah sebelumnya atau oleh pihak orang tua. Selain itu, pentingnya menjaga

¹⁰ Wawancara dengan Guru MTsN 4 Blitar di halaman Guru pada tanggal 23 September 2019 pukul 11.00

lingkungan agar tetap bersih termasuk salah satu cara untuk membangun *social skill* yang baik. Namun, menurut penjelasan pak Ma'ruf tersebut siswa sekarang memiliki sikap kurang hormat. Sikap ini adalah salah satu contoh sikap kurang baik yang terjadi akibat *modernisasi* menurut beliau.

Gambar 4.6

Bersih-bersih Lingkungan Pada Acara Hari Sampah Sedunia¹¹



Implementasi dan pengembangan pada *social skill* siswa sangat bergantung pada komunikasi yang dilakukan para siswa. Dalam wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar tentang *social skill* mereka. Andiny Eka siswi kelas 8 H bercerita:¹²

¹¹ Dokumentasi kegiatan bersih-bersih lingkungan yang dilakukan pada tanggal 21 September 2019 pukul 10.00

¹² Wawancara dengan siswa-siswi MTsN 4 Blitar di halaman sekolah pada tanggal 23 September 2019 pukul 11.00

Temen-temen dulu saat masih di kelas 7 banyak yang malu-malu ketika berkomunikasi atau hanya sekedar berbicara. Namun, setelah beberapa hari setelah saling mengenal antara satu sama lain kita jadi akrab dan bisa saling membantu ketika terdapat suatu persoalan. Misalnya saat ada tugas kami sering saling memberi informasi kalau ada yang tidak tau.

Wawancara tersebut menjelaskan apabila sebenarnya siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar dalam berkomunikasi untuk meningkatkan *social skill* siswa-siswi memerlukan waktu. Pentingnya sosok pembimbing (BK atau Konseling sekolah) memiliki dampak yang besar dalam pengembangan *social skill* siswa. Hal tersebut di jelaskan dalam wawancara peneliti terhadap pak Saiq Saiful Anam, S.PSI. Menurut beliau:¹³

Siswa kelas 7 lebih cenderung pemalu atau bahasa anak sekarang jaim. Kenapa? Karena mereka memasuki lingkungan yang baru. Berbeda dengan siswa kelas 8 dan 9 yang sudah bisa saling kenal, baik itu yang sekelas maupun yang kelasnya beda. Apalagi siswa sekarang rata-rata punya grup atau semacam gengnya sendiri yang biasanya isinya temen-temen terdekatnya. Ada yang sudah berteman dekat mulai sebelum masuk MTsN ada juga yang jadi temen dekat karena suatu hal. Tapi menurut saya, cara bersosial anak seperti itu wajar diusia mereka karena dapat menimbulkan efek positif seperti halnya apabila ada anak yang bermasalah cukup dengan mencari teman dekatnya maka kita akan tau permasalahannya. Namun, tidak sedikit siswa yang kurang bersosial karena karakter mereka pendiam dan bagi siswa-siswi pendiam, jarang memiliki ada yang bermasalah. Karena biasanya anak yang bermasalah dari keluarga yang *broken*. Dan anak-anak yang membutuhkan perhatian karena keluarganya *broken* biasanya membuat masalah.

¹³ Wawancara dengan Guru BK MTsN 4 Blitar di halaman ruang BK pada tanggal 23 September 2019 pukul 10.00

Penjelasan pak Saiq Saiful Anam, S.PSI tersebut, menunjukkan keterampilan sosial siswa itu cenderung berbeda. Salah satu penyebab terbesarnya adalah lingkungan dan karakter siswanya. Lingkungan yang baik untuk mengembangkan *social skill* siswa adalah pada lingkungan siswa yang aktif dan berperilaku baik. Selain itu, dengan seringnya waktu kebersamaan antar siswa, *social skill* siswa dapat berkembang terkhusus pada cara komunikasi mereka. Karakter juga memiliki dampak yang besar bagi *social skill* siswa. Siswa-siswi yang memiliki karakter aktif cenderung memiliki banyak teman daripada siswa-siswi pendiam. Lingkungan keluarga juga memiliki peranan penting dalam *social skill* siswa. Siswa-siswi pada usia ini sangat membutuhkan perhatian terkhusus perhatian dari orang tua, siswa-siswi bermasalah seringkali dari keluarga yang bermasalah atau *broken*.

Hasil temuan dari penelitian implementasi *social skill* di madrasah tsanawiyah negeri 4 blitar adalah program madrasah dan kegiatan ekstrakurikuler madrasah seperti; Bimbingan Konseling, Musofahah sebelum masuk Madrasah, Bakti Sosial dan Lingkungan, Ekstrakurikuler Pramuka, Street Parade, Karawitan yang perannya selain dapat memperkuat kekompakan siswa juga dapat mempererat pertemanan antar siswa. Selain itu, siswa memiliki sifat untuk saling tolong menolong.

3. Implementasi Pendidikan *Academic Skill* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar

Pendidikan *Academic Skill* memiliki beberapa bagian penting.

Antara lain;

- 1) Berfikir ilmiah adalah berfikir secara logis dan empiris ketika melakukan sesuatu.
- 2) Menyelesaikan Masalah Secara Ilmiah adalah menyelesaikan suatu perosalan dengan cara merumuskan masalah, melakukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis serta merumuskan kesimpulan.

Pendidikan *Academic Skill* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 blitar sudah jelas. Selain, penelitian ini berada pada lingkungan akademik atau instansi yang bergerak pada bidang akademik. juga, ketika peneliti terjun ke lapangan secara langsung peneliti mendapatkan beberapa data yang menarik. Peneliti menemukan berbagai pengembangan dan penerapan *academic skill* siswa. Seperti pengembangan *academic skill* yang diterapkan bagi siswa-siswi berprestasi. Hal tersebut dijelaskan oleh bu Anik selaku kepala sekolah saat wawancara peneliti dengan beliau bahwa beliau menjelaskan:¹⁴

Saat negara menerapkan sistem kurikulum K-13 yang menuntut siswa aktif. Keterampilan akademik siswa akan berkembang dengan baik apabila siswa dapat aktif dalam pembelajaran. Aktif disini yang dimaksudkan adalah berbagai cara siswa-siswi untuk

¹⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah MTsN 4 Blitar di ruangan Kepala Sekolah pada tanggal 24 September 2019 pukul 11.00

menunjukkan eksistensi diri mereka dalam bidang akademik. Oleh karena itu, siswa-siswi harus lebih berani menjawab dan bertanya saat ada pertanyaan atau sesuatu yang kurang dimengerti. Siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah juga di ajarkan dan dituntut agar dapat mengembangkan kecakapan *academic skill* mereka. Karena, pada *academic skill* dapat menunjang keberhasilan siswa-siswi dalam bidang akademik. Selain pada mata pelajaran umum, pendidikan *academic skill* juga diterapkan dan dikembangkan pada mata pelajaran keagamaan. Karena, kita sebagai umat Islam harus memiliki pengetahuan tentang ajaran-ajarannya seperti halnya penerapan Sholat Duha, Sholat Duhur berjamaah dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang lain.

Gambar 4.7

Dokumentasi kegiatan sholat dhuha berjamaah¹⁵



¹⁵ Dokumentasi kegiatan sholat dhuha berjamaah yang diadakan madrasah untuk meningkatkan sikap religius pada tanggal 15 September 2019

Implementasi pendidikan *academic skill* dalam penjelasan dari bu Anik tersebut menjelaskan bahwa kurikulum K-13 adalah faktor yang sangat berdampak dalam pendidikan *academic skill* siswa. Implementasi pendidikan *academic skill* siswa yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar tidak hanya terfokus pada mata pelajaran umum saja, namun juga pada mata pelajaran keagamaan. Hal tersebut dijelaskan oleh pak Ma'ruf S.Ag menurut beliau:¹⁶

Madrasah tsanawiyah 4 blitar ini sudah melaksanakan semaksimal mungkin penerapan kurikulum 2013. Karena, madrasah juga menyadari bahwa kurikulum 2013 adalah salah satu cara untuk mempersiapkan anak didik untuk menghadapi era yang akan datang. Namun dalam beberapa mata pelajaran siswa tetap diajarkan untuk menghafal sesuatu semisal dalam Sejarah Kebudayaan Islam. Selain itu, sebagai seorang pendidik haruslah dapat mengubah sikap atau perilaku anak didiknya menjadi lebih baik salah satunya menggunakan program Sholat Dhuha yang diadakan setiap hari dan Sholat Duhur Berjamaah.

Penjelasan pak Ma'ruf S.Ag tersebut tentang penerapan pendidikan *academic skill* siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar karena kurikulum 2013 dianggap sangat penting dalam pengembangan *academic skill* siswa. Selain itu, pendidikan *academic skill* di madrasah tidak hanya seputar pengetahuan saja namun juga berbagai kegiatan terutama kegiatan keagamaan salah satunya kegiatan Sholat Dhuha berjamaah dan Sholat Duhur. Hal tersebut juga

¹⁶ Wawancara dengan Guru MTsN 4 Blitar di halaman Guru pada tanggal 23 September 2019 pukul 11.00

disampaikan Tatia siswi kelas 8 C MTsN 4 Blitar dalam wawancara yang dilakukan peneliti. Tatia menurutnya:¹⁷

Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 blitar tentang pengetahuan dan keilmuan cukup banyak. Menurut saya ilmu pengetahuan itu bisa menjadi bekal untuk masa depan. Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar didukung dengan para guru yang hebat dibidangnya. Selain itu, pendidikan di Madrasah selain berfokus pada pendidikan umum juga berfokus pada pendidikan keagamaan. Jadi, pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar ini seimbang. Selain itu, kita juga diberikan fasilitas mengikuti ekstrakurikuler seperti karawitan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman serta menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya bangsa.

Gambar 4.8

Karawitan pada Kegiatan Ekstrakurikuler Madrasah¹⁸



¹⁷ Wawancara dengan siswi madrasah di halaman madrasah pada tanggal 23 september 2019

¹⁸ Dokumentasi ekstrakurikuler karawitan madrasah sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler pada tanggal 11 September 2019

Wawancara tersebut menjelaskan bahwa implementasi pendidikan *academic skill* siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar berupa tentang siswa-siswi berprestasi di madrasah. Oleh sebab itu, pentingnya pengimplementasian dan pengembangan *academic skill* siswa. Bisa direalisasikan melalui prestasi yang bisa didapatkan siswa-siswi madrasah.

Hasil temuan dari implementasi pendidikan *Academic Skill* siswa adalah program madrasah dan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menunjang intelektual siswa seperti; Bimbingan Konseling, Menggambar, Membaca, Bermusik dan Menari, Menghitung, Membuat karya Ilmiah, Ekstrakurikuler Pramuka, Seni Beladiri, dan ekstrakurikuler Karawitan.

4. Implementasi Pendidikan *Vocational Skill* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar

Pendidikan *Vocational Skill* memiliki beberapa bagian penting. Antara lain;

- 1) Keterampilan kejuruan dasar adalah keterampilan yang diperoleh dengan menggunakan alat sederhana untuk memperoleh atau mengetahui bakat seseorang.
- 2) Keterampilan kejuruan khusus adalah keterampilan yang diperoleh dengan menggunakan alat khusus untuk mengembangkan bakat yang dimiliki seseorang.

Pendidikan *Vocational Skill* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 blitar adalah pendidikan yang penting karena dianggap dapat menunjang kesiapan siswa ketika terjun di masyarakat. Faktanya, proporsi lulusan dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 blitar ini banyak yang sudah siap terjun di masyarakat. Dibuktikan dengan banyaknya siswa-siswi berprestasi yang siap bersaing dijenjang yang lebih tinggi. Hal tersebut disampaikan bu Anik selaku kepala sekolah saat wawancara dengan peneliti. Beliau menjelaskan bahwa:¹⁹

Lulusan siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 blitar ini diajarkan dan dibimbing sedemikian rupa untuk bersiap dalam menghadapi tantangan yang akan datang seperti ketika ingin memasuki sekolah dengan jenjang yang lebih tinggi. Rata-rata siswa-siswi banyak yang masuk di sekolah kejuruan yang berbasis peningkatan kompetensi seperti SMK Telkom di blitar. Oleh sebab itu, pentingnya kita sebagai pendidik atau guru dalam menyiapkan siswa-siswinya untuk mencapai cita-citanya.

Implementasi *pendidikan vocational skill* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 blitar sangat banyak salah satunya saat peneliti melakukan observasi, peneliti menemukan implementasi *vocational skill* dalam acara milad Madrasah pada tanggal 19-24 Januari 2020. Perayaan tersebut memberikan kepada siswa-siswa untuk menunjukkan keterampilan-keterampilan yang dimilikinya melalui perlombaan yang diadakan madrasah untuk memeriahkan milad Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 blitar. Perlombaan yang diadakan seperti perlombaan bazar, pidato, porseni, pakaian kreatif dari bahan tidak terpakai, futsal, dan masih banyak perlombaan yang dilakukan madrasah.

¹⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah MTsN 4 Blitar di ruangan Kepala Sekolah pada tanggal 24 September 2019 pukul 11.00

Gambar 4.9
Pertunjukan Seni Tari Pada Acara Milad MTsN 4 Blitar²⁰



Pendidikan *vocational skill* siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 blitar juga diimplementasikan dalam berbagai hal yang ada pada pendidikan seperti melalui berbagai perlombaan umum semisal perlombaan yang dilakukan di kab. kota blitar. Hal tersebut juga disampaikan pak Saiq Saiful Anam, S.PSI dalam wawancara yang dilakukan. Beliau menjelaskan bahwa:²¹

Pendidikan *vocational* atau kejuruan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 blitar sudah memfasilitasi siswa-siswinya yang memiliki keinginan untuk mengembangkan keterampilan tersebut. Keterampilan vokasi juga dikembangkan melalui ekstrakurikuler yang ada. Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 blitar ini salah satu madrasah unggulan yang lulusannya banyak yang mendapatkan penghargaan contohnya pada lomba bupati cup kemarin yang di adakan di kabupaten kota blitar dan berhasil mendapatkan beberapa penghargaan.

²⁰ Dokumentasi Pertunjukan Seni Tari pada acara Milad di Lapangan MTsN 4 Blitar pada tanggal 21 januari 2020

²¹ Wawancara dengan Guru BK MTsN 4 Blitar di halaman ruang BK pada tanggal 23 September 2019 pukul 10.00

Gambar 4.10
Bazar Siswa-siswi Pada Acara Milad MTsN 4 Blitar.²²



Wawancara tersebut menjelaskan bahwa implementasi pendidikan *vocational skill* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 blitar adalah tentang pengembangan keterampilan kejuruan siswa-siswi untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi tantangan zaman dengan berbagai upaya yang diusahakan untuk menunjang prestasi siswa-siswi madrasah. Hasil temuan implementasi pendidikan *vocational skill* siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 blitar yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa seperti program Bimbingan Konseling, Memasak, Membuat Karya Seni.

²² Dokumentasi Bazar pada acara Milad di Lapangan MTsN 4 Blitar pada tanggal 21 januari 2020

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan Deskripsi di atas terdapat beberapa temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian, secara garis besar temuan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Implementasi Pendidikan *Personal Skill* Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar

Temuan implementasi pendidikan *Personal Skill* Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar berupa program-program madrasah dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan madrasah sebagai sarana untuk meningkatkan personal siswa, antara lain;

1) Kesadaran diri sebagai hamba Tuhan.

- a. Membaca Al-Qur'an sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dilakukan, memiliki dampak positif bagi personal siswa seperti siswa lebih mengerti dan memahami agama Islam.
- b. Sholat Duhah juga termasuk program yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan personal siswa terutama dalam bidang keagamaan.

2) Kesadaran diri sebagai Makhluk Sosial.

- a. Bimbingan Konseling adalah program madrasah yang memiliki dampak positif bagi peserta didik dikarenakan peserta didik yang memiliki persoalan personal dapat meminta saran kepada bimbingan konseling sebagai fasilitas yang disediakan madrasah.
- b. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka adalah kegiatan yang disediakan oleh madrasah untuk menunjang personal skill siswa.

- 3) Kesadaran diri akan Potensi yang dimiliki baik fisik maupun psikis.
- Kegiatan Seni Beladiri berdampak pada *personal skill* siswa terutama pada sikap dan sifat tegas yang dimiliki siswa.
 - Kegiatan Ekstrakurikuler Banjari adalah kegiatan ekstra yang diberikan madrasah sebagai fasilitas untuk para siswa mengembangkan personal mereka.

Skema 4.1
Skema Implementasi Pendidikan *Personal Skill*
di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar



2. Implementasi Pendidikan *Social Skill* Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar

Temuan implementasi pendidikan *Social Skill* Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar berupa program-program madrasah dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan madrasah sebagai sarana untuk meningkatkan sosial siswa, antara lain;

1) **Berkomunikasi dengan empati.**

- a. Kegiatan Musofahah siswa-siswi madrasah dengan perangkat madrasah sebelum memasuki madrasah, berdampak positif bagi siswa seperti siswa lebih menghormati orang yang lebih tua.
- b. Kegiatan Pramuka tidak dapat dipungkiri lagi kalau kegiatan madrasah yang satu ini sangat berdampak pada *Social Skill* siswa satu dengan yang lain.

2) **Menyampaikan gagasan.**

- a. Bimbingan Konseling selain berdampak positif pada *Personal Skill* siswa juga sangat berpengaruh pada *Social Skill* yang dimiliki siswa madrasah dikarenakan siswa ditingkat madrasah adalah siswa-siswi yang sedang dalam masa pertumbuhan.
- b. Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan juga berdampak positif bagi siswa seperti mengembangkan kreatifitas, kekompakan dan ketelitian peserta didik saat menampilkan seni karawitan.

3) **Bekerjasama**

- a. Kegiatan Bakti Sosial dan Lingkungan yang diadakan madrasah untuk mengembangkan *Social Skill* siswa juga terbukti menunjukkan dampak positif seperti siswa lebih perhatian terhadap lingkungan mereka.

- b. Kegiatan Ekstrakurikuler Street Parade memiliki dampak positif seperti meningkatkan kekompakan peserta didik.

Skema 4.2
Skema Implementasi Pendidikan *Sosial Skill*
di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar



3. Implementasi Pendidikan *Academic Skill* Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar

Temuan implementasi pendidikan *Academic Skill* Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar berupa program-program madrasah dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan madrasah sebagai sarana untuk meningkatkan Akademik siswa, antara lain;

1) Keterampilan Berfikir Ilmiah

- a. Kegiatan madrasah berupa membuat karya ilmiah biasanya diberikan oleh guru madrasah sebagai tugas dari beberapa mata pelajaran tertentu dan biasanya ada pada kelas VIII.
- b. Kegiatan membaca, menulis dan berhitung yang dilakukan madrasah sebagai salah satu fasilitas untuk meningkatkan *Academic Skill* siswa yang memiliki ketertarikan terhadap bidang atau mata pelajaran tertentu.
- c. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang dilakukan oleh madrasah sebagai fasilitas yang diberikan untuk menunjang *Academic skill* siswa melalui berbagai pengalaman yang didapatkan.

2) Menyelesaikan Masalah Secara Ilmiah.

- a. Bimbingan Konseling sangat penting dalam meningkatkan *Academic Skill* siswa terutama bagi para siswa yang kesulitan dalam mengikuti pembelajaran di Madrasah.
- b. Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Beladiri yang dilakukan untuk menunjang *Academic Skill* siswa yang berfokus pada pengalaman.

- c. Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan yang dilakukan oleh madrasah juga berfokus pada pengalaman untuk meningkatkan *Academic Skill* siswa.

Skema 4.3
Skema Implementasi Pendidikan *Academic Skill*
di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar



4. Implementasi Pendidikan *Vocational Skill* Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar

Temuan implementasi pendidikan *Vocational Skill* Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar berupa program-program madrasah dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan madrasah sebagai sarana untuk meningkatkan Keterampilan Kejuruan siswa, antara lain;

1) Keterampilan Kejuruan Dasar atau Menggunakan Alat Sederhana.

- a. Kegiatan Bimbingan Konseling adalah tempat pertama yang dilakukan madrasah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.
- b. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka tidak luput juga berperan penting dalam pengembangan *Vocational Skill* siswa di madrasah.
- c. Kegiatan Street Parade juga menunjukkan peran *Vocational Skill* yang dimiliki peserta didik berupa pengalaman dan pengetahuan yang berguna di masa depan.

2) Keterampilan Kejuruan Khusus atau Menghasilkan barang dan jasa.

- a. Kegiatan memasak bersama adalah salah satu kegiatan yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan *Vocational Skill* siswa di Madrasah.
- b. Kegiatan kerajinan tangan seperti patung sabun, baju dari bahan yang tak terpakai, bunga dari bahan yang tak terpakai dan lain sebagainya juga termasuk upaya yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan *Vocational Skill* siswa di madrasah.

- c. Kegiatan Bazar saat acara milad juga menjadi ajang untuk menunjukkan keterampilan *Vocational Skill* siswa di madrasah.

Skema 4.4
Skema Implementasi Pendidikan *Vocational Skill*
di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar



SKEMA 4.5

Skema Temuan Penelitian Implementasi Pendidikan *Life Skill* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar



